

BAB III

ANALISA DAN PERANCANGAN *SOFTWARE*

3.1 Analisa Kebutuhan *Software*

Pada bab ini penulis menganalisa kebutuhan perangkat lunak yang merupakan langkah pertama dalam perancangan aplikasi container.

3.1.1 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi permasalahan pada pembuatan aplikasi ini diuraikan sebagai berikut:

1. Banyaknya perusahaan gudang container yang masih menerapkan sistem manual dalam pencatatan nomor container.
2. Belum adanya teknologi android untuk memudahkan perusahaan yang bergerak di bidang container untuk pencatatan nomor container

3.1.2 Rumusan Masalah

Untuk rumusan masalah pada pembuatan skripsi ini sebagai berikut:

1. Bagaimana membangun sistem untuk pencatatan nomor container pada perusahaan gudang container?
2. Bagaimana membangun sistem yang terintegrasi dengan android untuk pencatatan nomor container?

3.1.3 Analisa Kebutuhan

Untuk membuat perancangan aplikasi container, penulis menganalisa kebutuhan baik itu berupa hardware dan softwarena, adapun sebagai berikut .:

1. Komponen *Hardware*.

Komputer yang digunakan penulis mempunyai spesifikasi sebagai berikut.

- 1) Tipe : Intel pentium..
- 2) HDD : 500 GB
- 3) RAM : 10 GB
- 4) *Proccesor* : *Inte1 Core I3 1,6 GHZ*
- 5) *Graphic* : *Radeon (tm) HD Graphic 2.0 GHz*

2. Komponen *Software*

Software yang digunakan penulis pada laptop sebagai berikut.

1) *Eclipse*

Eclipse merupakan tempat kita mebuat projek aplikasi *android* dan ada beberapa device yang yang harus diinstall dieclips diantaranya.

- a) *Android SDK*
- b) *Android ADT*

2) *Java JDK*

Java JDK digunakan untuk plugin bahasa pemrograman java.

3.2 Desain

3.2.1 Rancangan Algoritma pada kasus

Adapun penerapan algoritma pada kasus yaitu sebagai berikut:

1. Menentukan code container

Contoh: KMA

2. Mengklik button search container

3.2.2 *SoftwareArchitecture*

1. Pseudocode Algoritma

Pseudo code algoritma aplikasi container dapat ditunjukkan sebagai berikut:

```
/** Class filter untuk melakukan filter (pencarian) */
    private class BarangFilter extends Filter{

        @Override
        protected FilterResults performFiltering(CharSequence
constraint) {

            List<Container> filteredData = new
ArrayList<Container>();

            FilterResults result = new FilterResults();

            String filterString =
constraint.toString().toLowerCase();

            for(Container brg: list){

                if(brg.getNoContainer()
.toLowerCase().contains(filterString) || brg.getNamaPT()
.toLowerCase().contains(filterString)){

                    filteredData.add(brg);

                }

            }

        }
    }
}
```

```

        result.count = filteredData.size();
        result.values = filteredData;
        return result;
    }

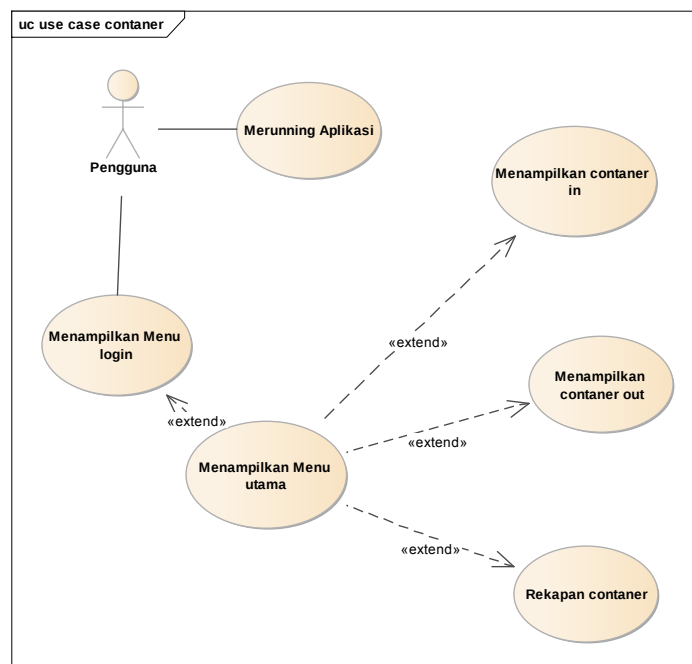
    @Override
    protected void publishResults(CharSequence constraint,
        FilterResults results) {

        filterd = (List<Contaner>) results.values;
        notifyDataSetChanged();
    }

```

2. Pemodelan UML

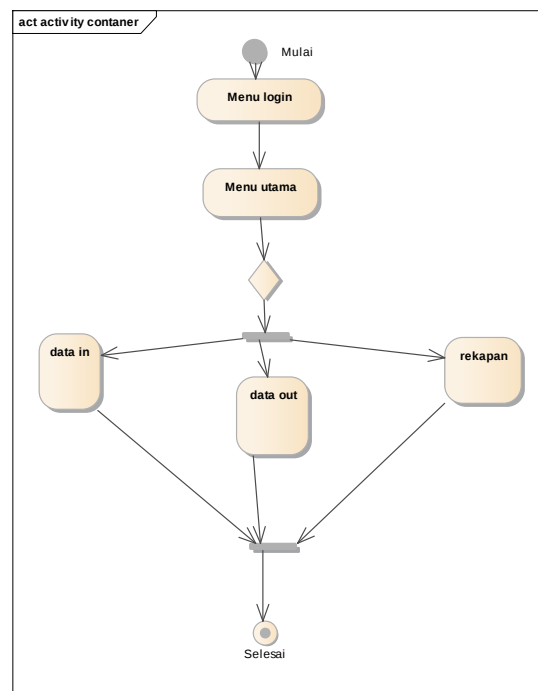
a. Diagram Use Case Aplikasi contaner



Sumber: Pribadi

Gambar III. 1.Diagam Use Case Aplikasi container

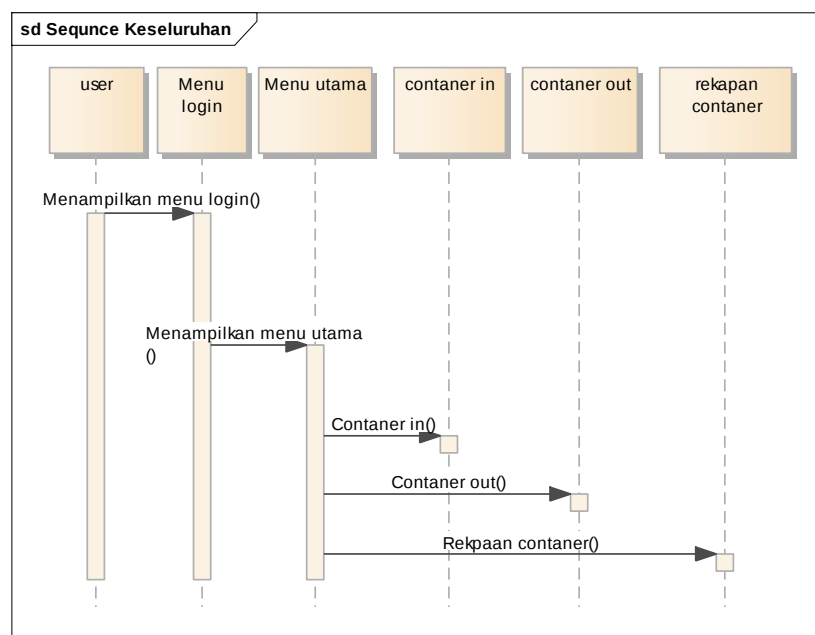
b. Diagram Activity Aplikasi container



Sumber: Pribadi

Gambar III. 2. Diagram Activity Aplikasi container

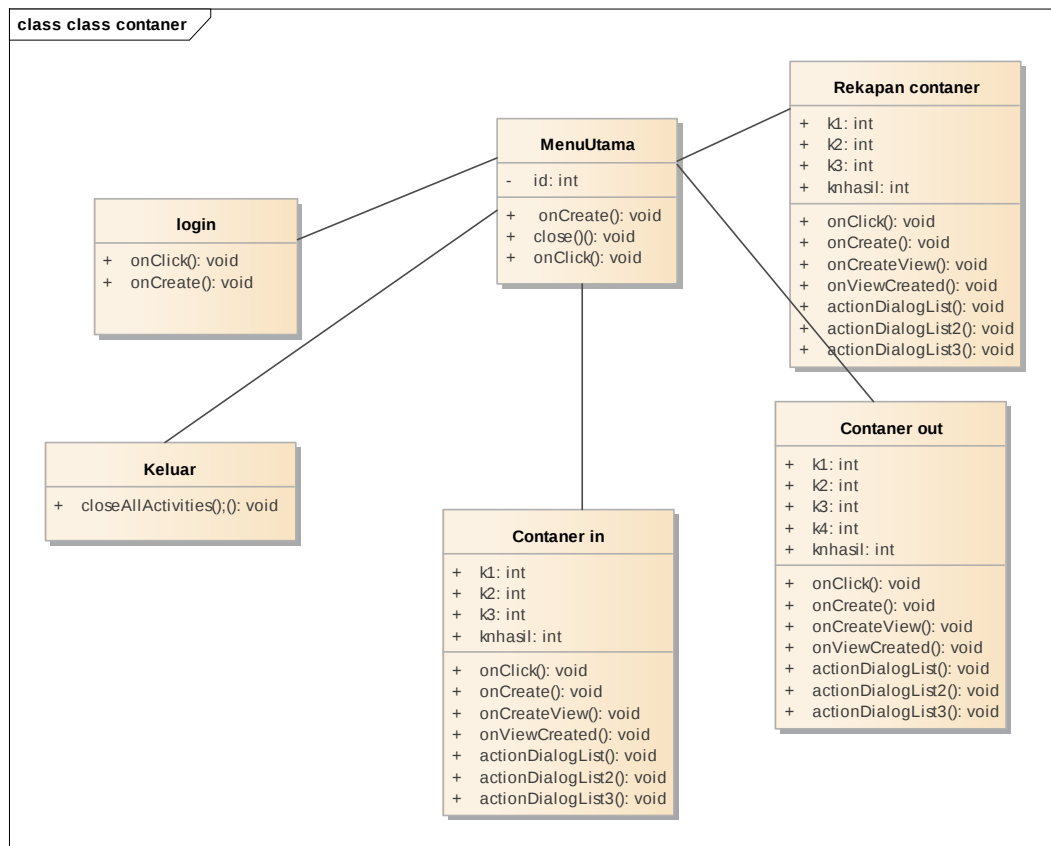
c. Diagram Sequence Keseluruhan



Sumber: Pribadi

Gambar III. 3. Diagram Sequence Keseleluruhan

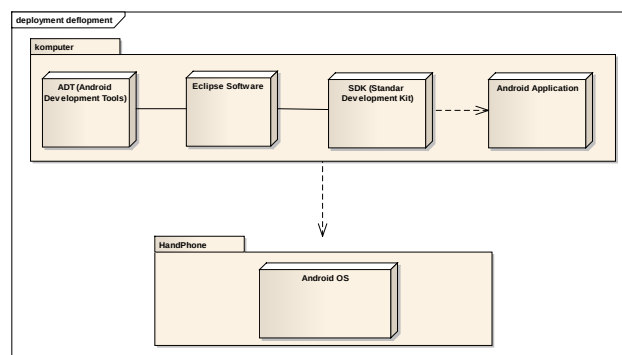
d. Diagram Class Aplikasi container



Sumber: Pribadi

Gambar III. 4. Diagram Class Aplikasi container

e. Diagram Deployment



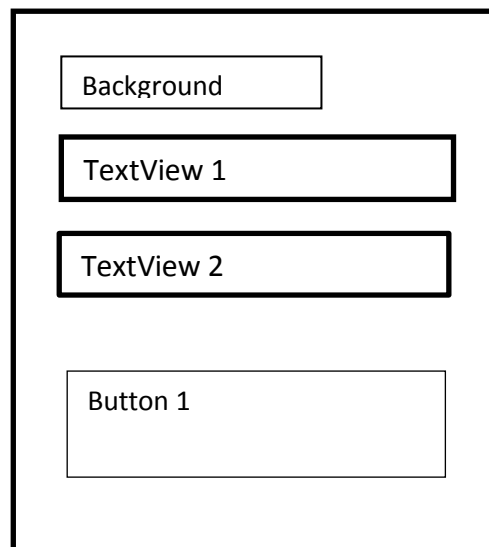
Sumber: pribadi

Gambar III. 5. Diagram Deployment

3.2.3 User Interface

Untuk perancangan *User Interface* pada aplikasi contanerbisa dilihat dibawah ini.

1. Menu Awal



Sumber: pribadi

Gambar III. 6. Interface Menu Login

a. Background

Background menggunakan gambar.jpg.

b. TextView1

TextView yang bertuliskan ""user"".

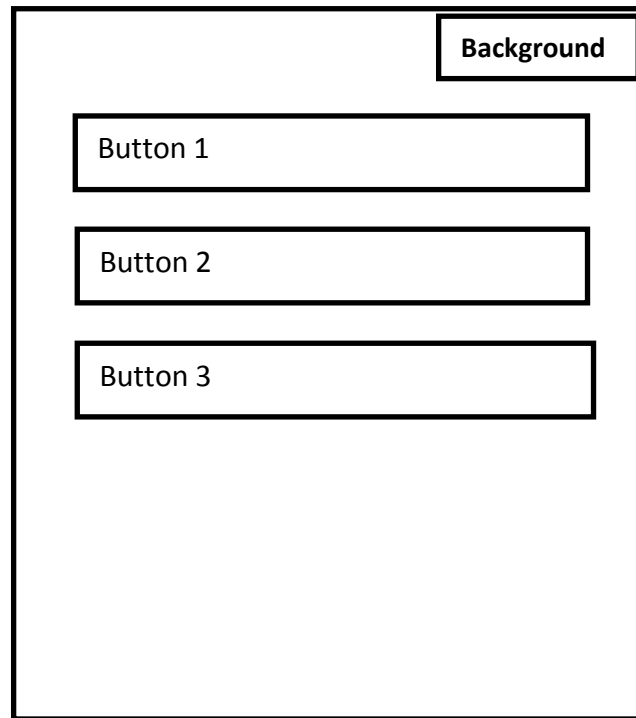
c. TextView2

TextView yang bertuliskan ""password"".

d. Button 1

Button adalah button proses

2. Menu Utama



Sumber: Pribadi

Gambar III. 7. Interface Menu Utama

a. Background

Background menggunakan background.png

b. Button1

TextView yang bertuliskan "Container in".

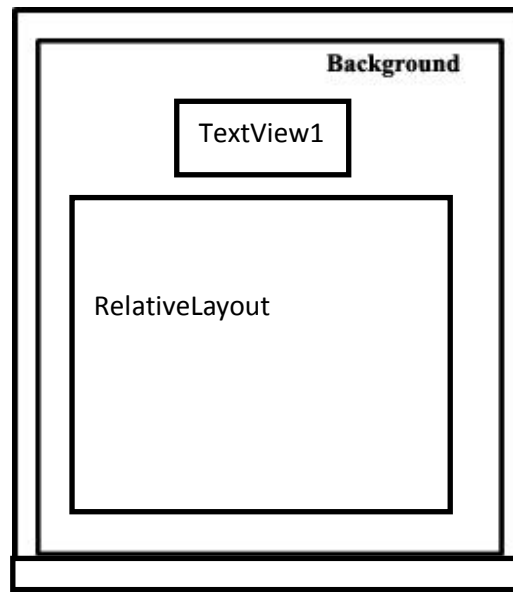
c. Button2

TextView yang bertuliskan "Container out".

d. Button3

Button rekapan

3. Menu container in



Sumber: pribadi

Gambar III. 8. Menu container in

a. Background

Background menggunakan gambar.png.

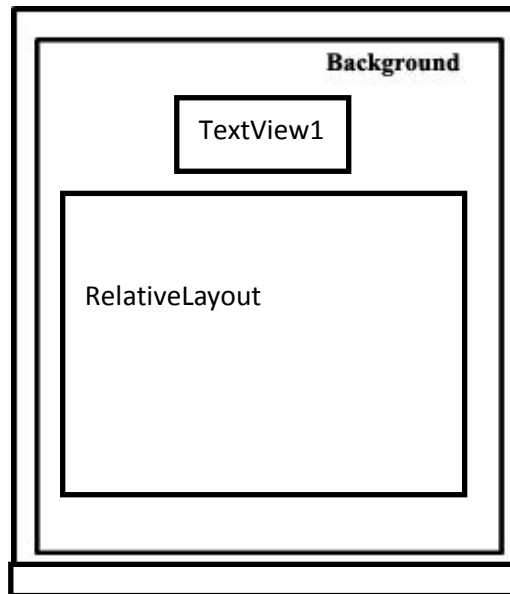
b. TextView1

TextView yang bertuliskan “Data in”

c. RelativeLayout

Form input

4. Menu container out



Sumber: pribadi

Gambar III. 9. Menu container out

a. Background

Background menggunakan gambar.png yang berfungsi sebagai penghias latar belakang.

b. TextView1

TextView yang bertuliskan “Contaner out”.

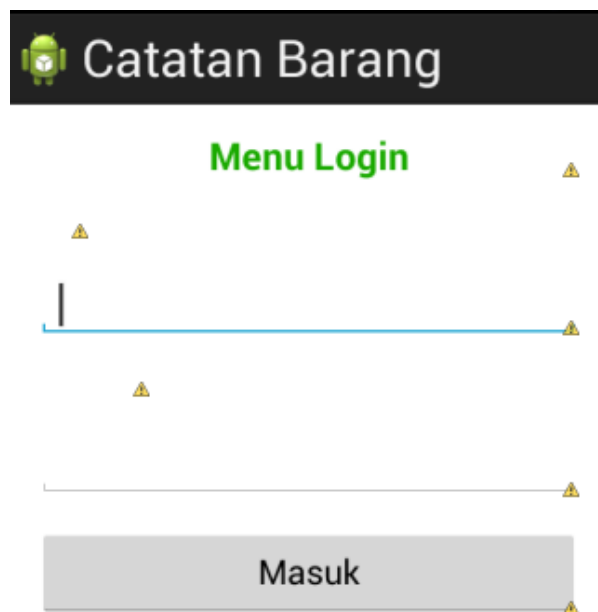
c. RelativeLayout

Layout yang form contaner out

3.3 Implementasi

Setelah *user interface* dibuat, maka setelah itu penulis mengimplementasikan UI yang dibuat ke dalam tool *eclipse indigo* dengan membuat *layout-layout* sesuai di *user interface*. Berikut tampilan yang sudah diimplementasikan ke dalam *XML layout* di tools *eclipse indigo*.

1. Desain Menu login



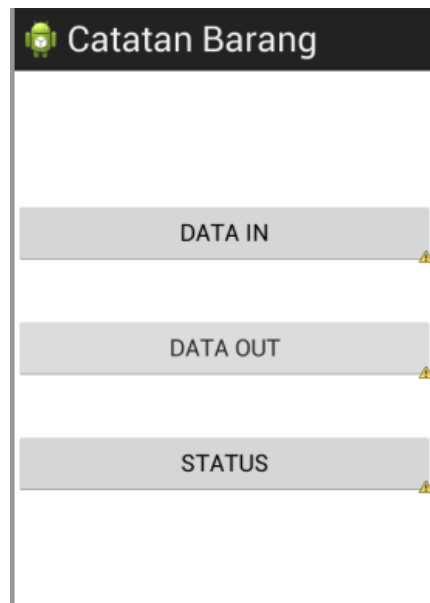
Sumber: pribadi

Gambar III. 10. Desain Menu login

Dengan listing inti XML sebagai berikut:

```
protectedvoid onCreate(Bundle savedInstanceState) {
    super.onCreate(savedInstanceState);
    setContentView(R.layout.desain_login);
}
```

2. Desain container in



Sumber: pribadi

Gambar III. 11. Desain menu utama

Dengan listing inti XML sebagai berikut:

```
protectedvoid onCreate(Bundle savedInstanceState) {
    super.onCreate(savedInstanceState);
    setContentView(R.layout.desain_menu_utama);
}
```

3. Desain container in



Sumber: pribadi

Gambar III. 12. Desain container in

Dengan listing inti XML sebagai berikut:

```
protectedvoid onCreate(Bundle savedInstanceState) {
    super.onCreate(savedInstanceState);
    setContentView(R.layout.desain_contaner_in);
}
```

4. Desain contaner out



Sumber: pribadi

Gambar III. 13. Desain Tabel hasil perhitungan subnetting

Dengan listing inti XML sebagai berikut:

```
protectedvoid onCreate(Bundle savedInstanceState) {
    super.onCreate(savedInstanceState);
    setContentView(R.layout.desain_contaner_out);
}
```

3.4 Testing

Adapun untuk Testing menggunakan white box dan black box. Untuk pengujian white box dengan menggunakan skema diagram alir,

3.4.1. Flowchart container

Berikut adalah flowchart container

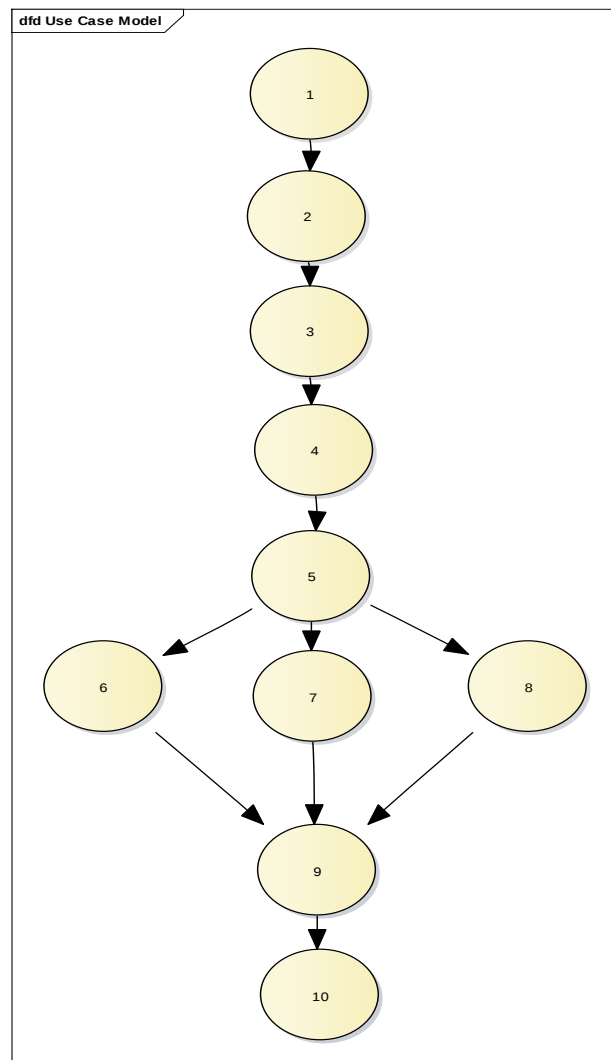


Sumber: pribadi

Gambar III. 14. Flowchart aplikasi container

3.4.2. Pengujian White Box

Berikut ini adalah White Box dari aplikasicontaner.



Sumber: pribadi

Gambar III. 15. White Box aplikasi container

Sedangkan script pada aplikasi container adalah sebagai berikut.

```
@Override
protected void onCreate(Bundle savedInstanceState) {
    super.onCreate(savedInstanceState);
    setContentView(R.layout.activity_menu_awal);
```

1

.....

```
        if (json != null) {
            try {
                JSONObject jsonObj = new
JSONObject(json);
                boolean error =
jsonObj.getBoolean("error");
                // checking for error node in json
                if (!error) {
                    // new category created
                    successfully
                        isNewCategoryCreated = true;
                } else {
                    Log.e("Create Category Error:
", "> " + jsonObj.getString("message"));
                }

                } catch (JSONException e) {
                    e.printStackTrace();
                }

            } else {
                Log.e("JSON Data", "Didn't receive any
data from server!");
            }
        }

        return null;.....
```

2

..

```
protected String doInBackground(String... params) {
    if (params[0] == "delete") {
        Server_req.sendGetRequest(
```

3

```

Koneksi.urlDelete+"?id="+selectedList.getId().toString());
    }else{
        /** Mengirimkan request ke server
        danmemproses JSON response */
        String response =
        Server_req.sendGetRequest(Koneksi.urlSelectAll);
        list = processResponse(response);
    }
    returnnull;
}

@Override
protectedvoid onPostExecute(String result) {
    progressDialog.dismiss();
    runOnUiThread(new Runnable() {
        @Override
        publicvoid run() {
            populateListView();
        }
    });
}

}.show();
et1.setText("");
}
}
.....
et4 = (EditText) findViewById(R.id.et4);
et4.setOnKeyListener(new OnKeyListener() {

@Override
publicboolean onKey(View arg0, int arg1, KeyEvent arg2) {
    // TODO Auto-generated method stub
    if (et4.length() == 3) {
        if (Integer.parseInt(et4.getText().toString()) > 255) {
            Toast.makeText(getApplicationContext(),
            "Input antara 0-255", Toast.LENGTH_SHORT)
            .show();
            et4.setText("");
        } else
        bsubnet.requestFocus();
    }
    returnfalse;
}

});
.....

```

```

@Override
public void onClick(View v) {
private void initView() {
    id_nocontaner = (EditText)
findViewById(R.id.id_nocontaner);
    id_namapt = (EditText) findViewById(R.id.id_namapt);
    id_grade = (EditText) findViewById(R.id.id_grade);
    id_ukuran = (EditText) findViewById(R.id.id_ukuran);
    id_kondisi = (EditText) findViewById(R.id.id_kondisi);

    //
    id_tanggalmasuk = (TextView) findViewById
(R.id.id_tanggalmasuk);

    String id = getIntent().getStringExtra("id");
    String nocontaner =
getIntent().getStringExtra("nocontaner");
    String namapt = getIntent().getStringExtra("namapt");
    String grade =
getIntent().getStringExtra("grade");
    String ukuran =
getIntent().getStringExtra("ukuran");
    String kondisi =
getIntent().getStringExtra("kondisi");
    //
    String tanggalmasuk =
getIntent().getStringExtra("tanggalmasuk");

    id_nocontaner.setText(nocontaner);
    id_namapt.setText(namapt);
    id_grade.setText(grade);
    id_ukuran.setText(ukuran);
    id_kondisi.setText(kondisi);
    //

    id_tanggalmasuk.setText(tanggalmasuk);.....

```

```

};

```

```

.....

```

```

.....

```

```

.....

```

}

Setelah dijabarkan diatas, penulis menghitung Kompleksitas siklomatis grafik alir white box, dapat diperoleh dengan cara sebagai berikut:

$$V(G) = E - N + 2$$

Dimana:

E = Jumlah Edge yang ditentukan gambar panah

N = Jumlah simpul grafik alir ditentukan dengan gambar lingkaran

$$V(G) = 11 - 10 + 2 = 3$$

$V(G) < 10$ berarti memenuhi syarat kekompleksitasan siklomatisnya. Baris set yang dihasilkan dari jalur independent adalah sebagai berikut:

- a. 1-2-3-4-5-6-9-10
- b. 1-2-3-4-5-7-9-10
- c. 1-2-3-4-5-8-9-10
- d. Setelah aplikasi dijalankan, terlihat bahwa satu set baris yang dihasilkan adalah 1-2-3-4-5-6-9-10-1-2-3-4-5-7-9-10-1-2-3-4-5-8-9-10 dan terlihat bahwa simpul telah dieksekusi satu kali.

3.4.3. Pengujian Blackbox

Adapun pengujian blackbox testing pada perancangan aplikasi container sebagai berikut.

Tabel III. 1. Pengujian Blackbox aplikasi container

No.	Skenario Uji	Test Case	Hasil yang diharapkan	Valid
1	Menginput Button container in	Klik Button1	Menampilkan form container in	Valid
2	Menginput Button container out	Klik Button 2	Menampilkan form container out	Valid
3	Menginput Button Rekapan	Klik Button 3	Menampilkan form rekapan	Valid
4	Menginput form input container	Klik Button proses 4	Terisi ke database	Valid
5	Menginput form output container	Klik Button proses 5	Terisi ke database	Valid

Sumber: Pribadi

3.5.Support

Dalam perancangan aplikasi container ini dibutuhkan hardware dan software yang support. Adapun spesifikasi hardware dan software yang support sebagai berikut:

1. Hardware

a. Spesifikasi Komputer

- 1). Processor minimum Corei3
- 2). RAM 2 GB
- 3). VGA Card 512 MB

b. Spesifikasi Smartphone

- 1) Processordual core
- 2) RAM 1024 MB

2. Software

a. Spesifikasi Komputer

- 1). Windows 7 32 bit
- 2). Windows 8 32 bit
- 3). Windows 10 32 bit

b. Spesifikasi Smartphone

- 1). OS Froyo
- 2). OS Ginger Beard
- 3). OS Jelly Bean 4.2.2